Product sheet

RJ2.2.5 Sel | 300360

Informasi umum

Description	Didirikan dari seorang anak laki-laki berusia 11 tahun dengan limfoma Burkitt. Garis sel ini adalah varian dari garis sel Burkitt Raji. Garis sel ini kekurangan ekspresi antigen HLA Kelas II. RJ2.2.5 dihapus setidaknya pada 1 alel transaktivator MHC Kelas II (CIITA), alel lain dari CIITA juga terpengaruh tetapi tidak sepenuhnya terhapus. RJ2.2.5 adalah EBNA positif untuk virus Epstein Barr.
Organism	Manusia
Tissue	Hematopoietik
Disease	Limfoma Burkitt
Applications	Analisis antigen permukaan sel B, pengujian obat sitotoksik, analisis mutasi, analisis mekanisme apoptosis, pengetikan HLA
Synonyms	Rj2.2.5, RJ-2.2.5, RJ 2.2.5, RJ2.25, Raji 2.2.5

Karakteristik

Age	11 tahun
Gender	Laki-laki
Ethnicity	Afrika, Nigeria
Morphology	Sel bulat
Cell type	Limfoblas B
Growth properties	Penangguhan

Data Peraturan

Citation	RJ2.2.5 (Nomor katalog Cytion 300360)
Biosafety level	1
NCBI_TaxID	9606

RJ2.2.5 Sel | 300360

CellosaurusAccession	CVCL_3414

Data Biomolekuler

Antigen expression	CD10+, CD19+
Karyotype	46, hipodiploid

Penanganan

Culture Medium	RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO3 (Nomor artikel Cytion 820700a)
Supplements	Tambahkan media dengan 10% FBS
Subculturing	Pertahankan kultur dengan secara berkala menambahkan atau mengganti medium. Mulailah kultur dengan kepadatan 5 x 10^5 sel/ml dan jaga konsentrasi sel dalam rentang 3 x 10^5 hingga 1 x 10^6 sel/ml untuk pertumbuhan optimal.
Seeding density	3 x 10^5 sel/ml
Fluid renewal	2 kali per minggu
Post-Thaw Recovery	Cepat (48 jam)
Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Thawing and Culturing Cells	1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan. 2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan. 3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada. 4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka. 5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan. 6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan. 7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif. 8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.
Incubation Atmosphere	37°C, 5% $_{CO2}$, atmosfer yang dilembabkan.
Flask Coating	Tidak ada
Freezing Procedure	Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.
Shipping Conditions	Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Storage Conditions	Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler

Sterility	Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran. Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.
Profil STR	**Amelogenin**: x,y **CSF1PO**: 10,12 **D13S317**: 13,13 **D16S539**: 8,11 **D5S818**: 10,1 **D7S820**: 10,1 **TH01**: 6,7 **TPOX**: 8,13 **vWA**: 16,19 **D3S1358**: 15,16 **D21S11**: 28,31 **D18S51**: 17 **Penta E**: 5,13 **Penta D**: 3,2,9 **D8S1179**: 14,15 **FGA**: 19,27
Alel HLA	**A***: '03:01:01 **B***: '15:10:01 **C***: '03:04:02, '04:01:01 **DRB1***: '03:01:01, '10:01:01 **DQA1***: '01:05:01, '05:01:01 **DQB1***: '02:01:01, '05:01:01 **DPB1***: '01:01:01 **E**: '01:01:01